



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN  
PAJAK DAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA PASAR  
REBO**

SKRIPSI

Reda Ranee

1702015008

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN  
PAJAK DAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA PASAR  
REBO**

SKRIPSI

Reda Ranee

1702015008

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA PASAR REBO”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 5 Mei 2021



(Reda Ranee)

NIM. 1702015008

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

JUDUL

: PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK,  
PEMERIKSAAN PAJAK, DAN  
PENGUNAAN E-FILING TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN  
(PPH) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI  
KPP PRATAMA JAKARTA PASAR REBO

NAMA

: REDA RANEE

NIM

: 1702015008

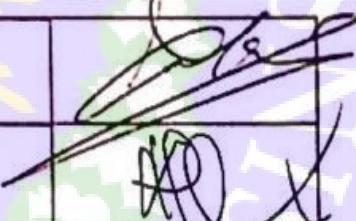
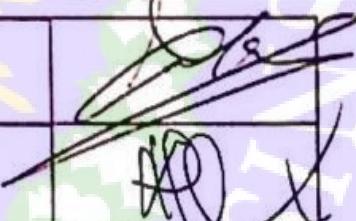
PROGRAM STUDI

: AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK

: 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Ahmad Subaki, S.E., Ak., M.M., CA., CPA.	
Pembimbing II	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., BKP., CA.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK,  
DAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP PENERIMAAN PAJAK  
PENGHASILAN (PPH) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP  
PRATAMA JAKARTA PASAR REBO**

Yang disusun oleh :

Reda Ranee  
1702015008

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal : 31 Juli 2021

Tim penguji :

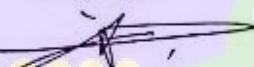
Ketua, merangkap anggota :

  
(M. Nurrasyidin, SE., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Ahmad Subaki, SE, Ak., MM., CA., CPA.)

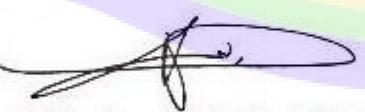
Anggota :

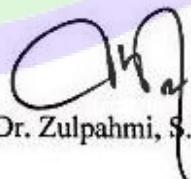
  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Reda Ranee
NIM	:	1702015008
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	:	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA PASAR REBO”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berkah menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 5 Mei 2021  
Yang menyatakan,



(Reda Ranee)  
NIM. 1702015008

## ABSTRAK

**REDA RANEE (1702015008)**

**“PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA PASAR REBO”.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penggunaan *E-filing*, Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) wpop.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penggunaan *E-filing* Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode *survey* dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan variabel yang diteliti Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penggunaan *E-filing* sebagai variabel independen dan Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) wpop sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dan penentuan sampel ini dengan menggunakan rumus *Slovin*. Data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan berupa kuesioner. Data diolah dengan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepatuhan Wajib Pajak, dan Penggunaan *E-filing* berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan

Pajak Penghasilan (PPh) wpop hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing adalah  $0,002 < 0,05$  dan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) wpop hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,267 > 0,05$ .

Berdasarkan uji F didapatkan variabel Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penggunaan *E-filing* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) wpop dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan koefisien determinasi didapatkan nilai R *Square* menunjukkan hasil bahwa Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) wpop dipengaruhi oleh variabel Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penggunaan *E-filing* sebesar 0,498 atau 49,8%.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain dan sampel yang digunakan bisa diperbanyak pada populasi yang ada, seperti wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini.

## ABSTRACT

**REDA RANEE (1702015008)**

### **“THE EFFECT OF TAXPAYER COMPLIANCE, TAX AUDITS, AND USE OF E-FILING ON THE INCOME TAX REVENUE (PPh) OF INDIVIDUAL TAXPAYERS AT KPP PRATAMA JAKARTA PASAR REBO”.**

*Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study Faculty of Economic and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

*Keywords : Taxpayer Compliance, Tax Audits, Use of E-filing, Income Tax Revenue (PPh) of Individual Taxpayers.*

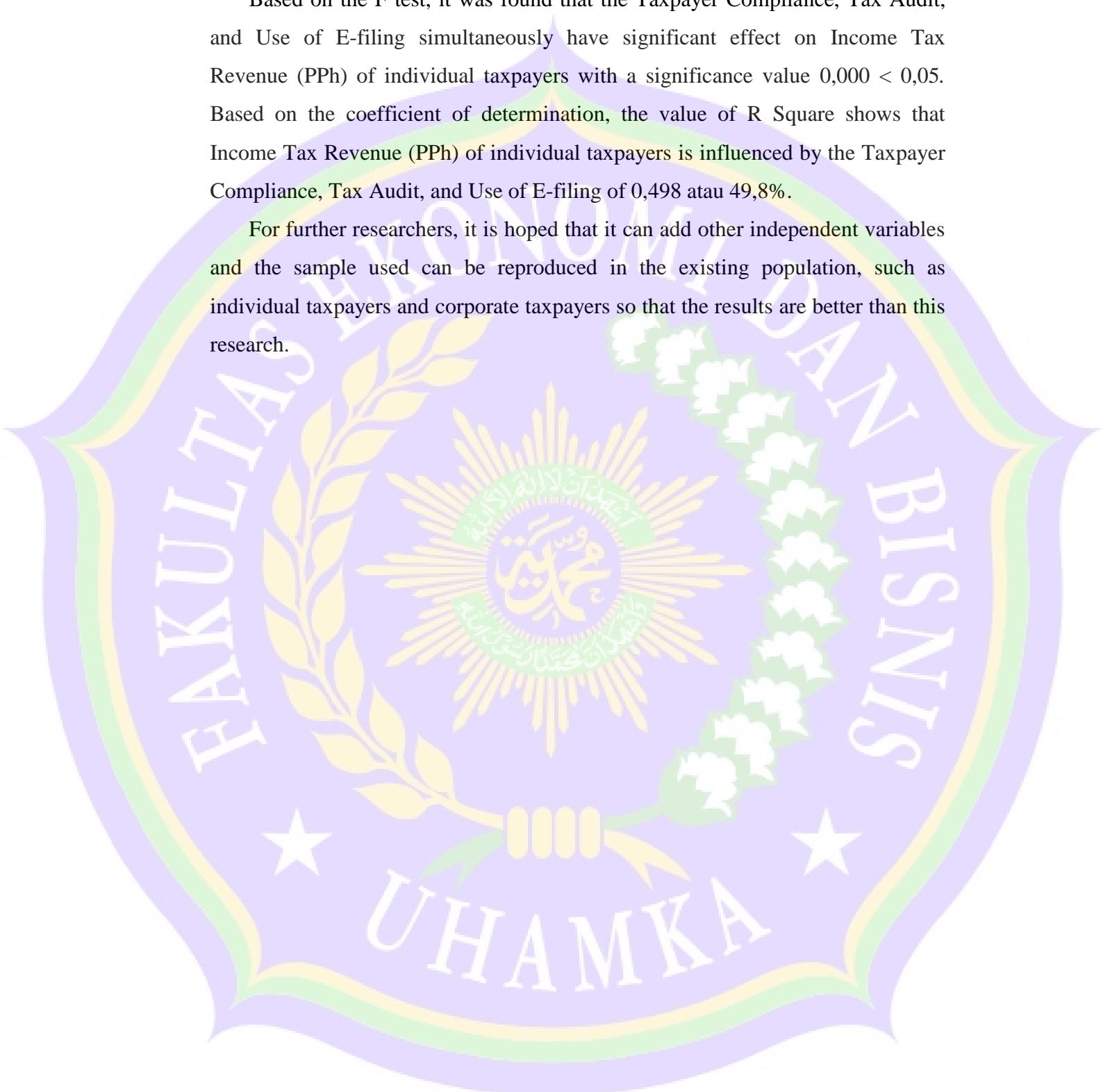
This study aims to determine the effect of Taxpayer Compliance, Tax Audits, and The Use of E-filing on The Income Tax Revenue (PPh) of Individual Taxpayers at KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo.

This study uses a quantitative method with a type of survey method with a descriptive and verification research approach with the variables studied are Taxpayer Compliance, Tax Audit and Use of E-filing as an independent variable and Income Tax Revenue (PPh) of individual taxpayers as the dependent variable. The population in this study were taxpayers who were registered at KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo. The sample technique used in this study is Probability Sampling using simple random sampling and the determination of this sample using the Slovin formula. The data used are primary data by conducting field research (Field Research) in the form of a questionnaire. The data is processed by descriptive analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing, and determination coefficient analysis.

The results show that partially the taxpayer compliance variable, and use of e-filing have a significant effect on Income Tax Revenue (PPh) of individual taxpayers, this is evidenced by the significance value of each.  $0,002 < 0,05$  and  $0,000 < 0,05$ . Meanwhile, the tax audit does not affect Income Tax Revenue (PPh) of individual taxpayers, this is evidenced by the significance value  $0,267 > 0,05$ .

Based on the F test, it was found that the Taxpayer Compliance, Tax Audit, and Use of E-filing simultaneously have significant effect on Income Tax Revenue (PPh) of individual taxpayers with a significance value  $0,000 < 0,05$ . Based on the coefficient of determination, the value of R Square shows that Income Tax Revenue (PPh) of individual taxpayers is influenced by the Taxpayer Compliance, Tax Audit, and Use of E-filing of 0,498 atau 49,8%.

For further researchers, it is hoped that it can add other independent variables and the sample used can be reproduced in the existing population, such as individual taxpayers and corporate taxpayers so that the results are better than this research.



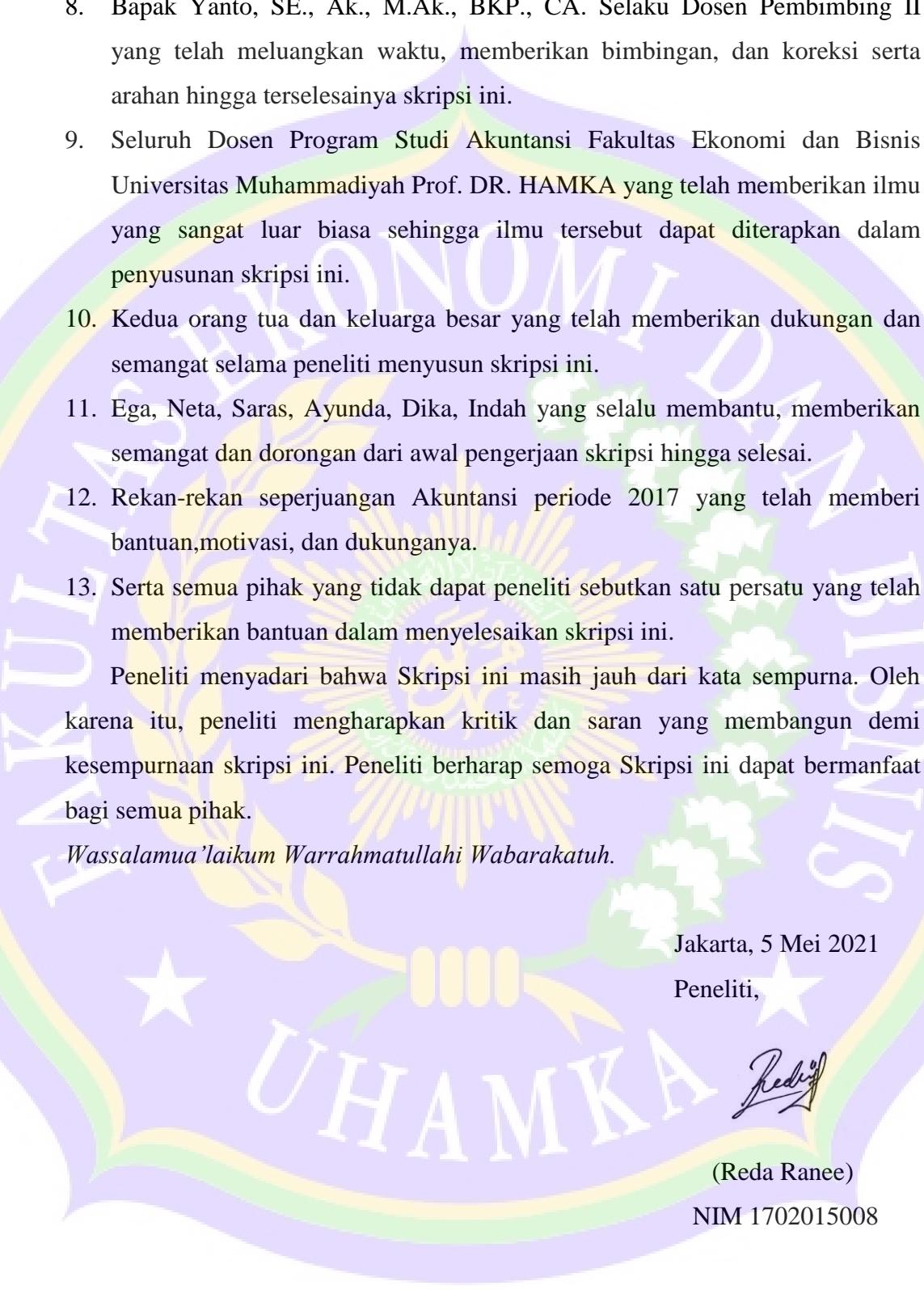
## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia, taufik dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, peneliti dapat Menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjanan Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti sangat berterima kasih kepada kedua orang tua, dan keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doa selama peneliti menyusun skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M.Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Ahmad Subaki, SE., Ak., M.M., CA., CPA. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesainya skripsi ini.

- 
8. Bapak Yanto, SE., Ak., M.Ak., BKP., CA. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesainya skripsi ini.
  9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu yang sangat luar biasa sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan dalam penyusunan skripsi ini.
  10. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat selama peneliti menyusun skripsi ini.
  11. Ega, Neta, Saras, Ayunda, Dika, Indah yang selalu membantu, memberikan semangat dan dorongan dari awal pengerjaan skripsi hingga selesai.
  12. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi periode 2017 yang telah memberi bantuan, motivasi, dan dukungannya.
  13. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu 'laikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 5 Mei 2021

Peneliti,



(Reda Ranee)

NIM 1702015008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan.....	1
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah.....</i>	<i>7</i>
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah.....</i>	<i>7</i>
<i>1.2.3 Perumusan Masalah .....</i>	<i>8</i>
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	10

2.2 Telaah Pustaka .....	36
2.2.1 Pengertian Pajak.....	36
2.2.1.1 Jenis Pajak .....	37
2.2.1.2 Fungsi Pajak .....	38
2.2.1.3 Asas Pemungutan Pajak.....	38
2.2.1.4 Stelsel Pajak.....	39
2.2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak.....	40
2.2.1.6 Hambatan Pemungutan Pajak .....	41
2.2.1.7 Tarif Pajak .....	42
2.2.1.8 Jenis-Jenis Sanksi Pajak .....	43
2.2.1.9 Wajib Pajak Orang Pribadi .....	43
2.2.2 Pengertian Pajak Penghasilan.....	45
2.2.2.1 Subjek Pajak Penghasilan.....	45
2.2.3 Pengertian Penerimaan Pajak .....	46
2.2.3.1 Sumber Penerimaan Pajak.....	47
2.2.4 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	49
2.2.4.1 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak .....	49
2.2.5 Pengertian Pemeriksaan Pajak.....	50
2.2.5.1 Tujuan Pemeriksaan Pajak .....	51
2.2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pemeriksaan Pajak .....	52
2.2.6 Pengertian E-filing.....	54
2.2.6.1 Syarat Menggunakan E-filing .....	55
2.2.6.2 Indikator E-filing.....	55
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	56

<i>2.3.1 Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) WPOP</i> .....	56
<i>2.3.2 Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) WPOP</i> .....	57
<i>2.3.3 Pengaruh Penggunaan E-filing Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) WPOP</i> .....	57
<i>2.3.4 Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penggunaan E-filing Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) WPOP</i> .....	58
2.4 Rumusan Hipotesis .....	59
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	60
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	60
3.2.1 Variabel Independen .....	60
3.2.2 Variabel Dependen.....	61
3.3 Populasi dan Sampel .....	64
3.3.1 Populasi .....	64
3.3.2 Sampel.....	64
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	66
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	66
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	67
3.5.2 Uji Kualitas Data .....	67
3.5.2.1 Uji Validitas .....	67

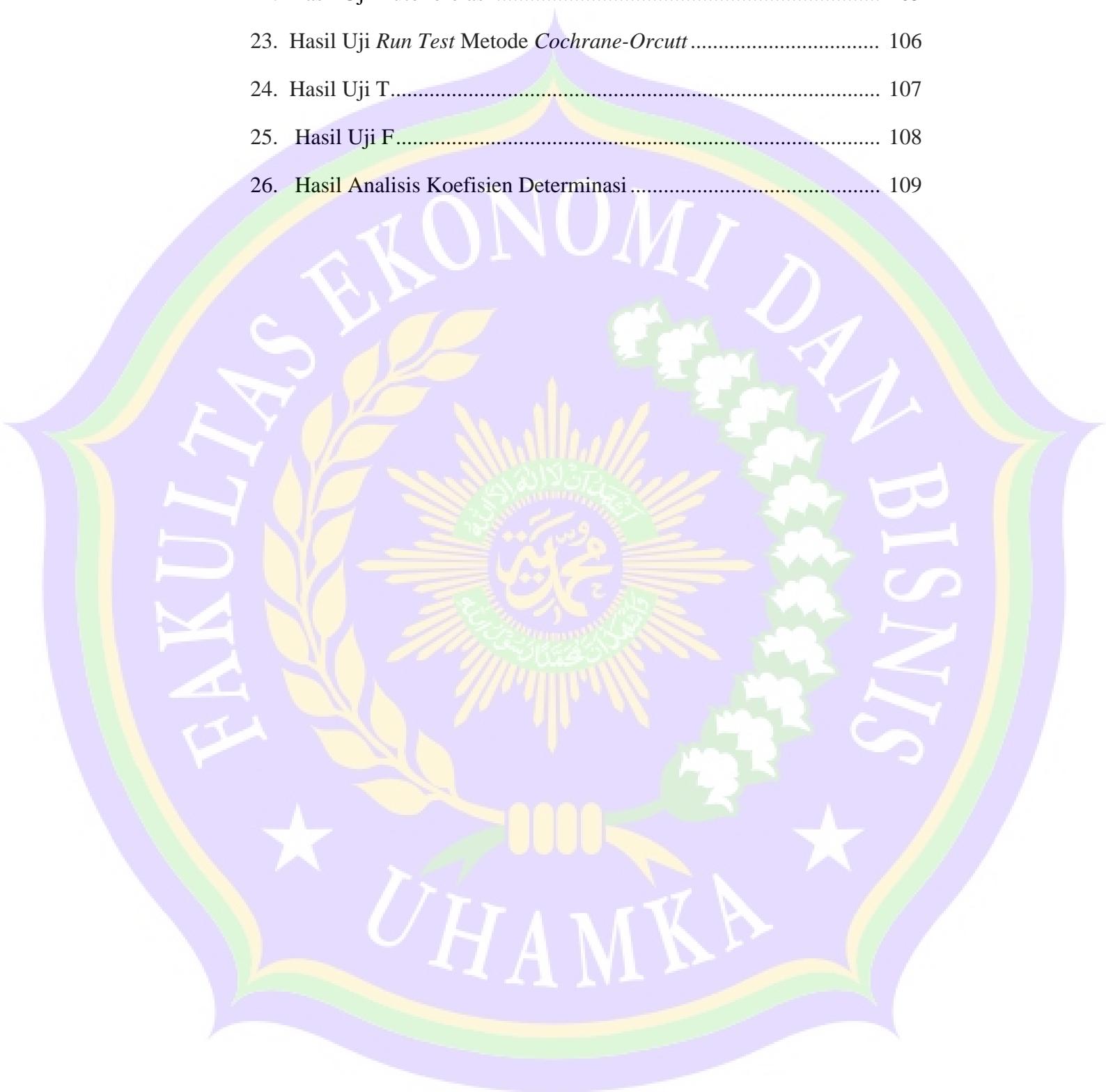
3.5.2.2 <i>Uji Reliabilitas</i> .....	68
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	68
3.5.4 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	69
3.5.4.1 <i>Uji Normalitas</i> .....	69
3.5.4.2 <i>Uji Multikolinieritas</i> .....	69
3.5.4.3 <i>Uji Heteroskedastisitas</i> .....	70
3.5.4.4 <i>Uji Autokorelasi</i> .....	71
3.5.5 <i>Uji Hipotesis</i> .....	72
3.5.5.1 <i>Uji Parsial (Uji t)</i> .....	72
3.5.5.2 <i>Uji Simultan (Uji F)</i> .....	73
3.5.6 <i>Analisis Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</i> .....	73
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	74
4.1.1 <i>Sejarah Singkat KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo</i> .....	75
4.1.1.1 <i>Profil KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo</i> .....	76
4.1.1.2 <i>Visi dan Misi KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo</i> .....	77
4.1.1.3 <i>Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo</i> .....	78
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	81
4.2.1 <i>Deskripsi Responden</i> .....	81
4.2.2 <i>Hasil Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak</i> .....	84
4.2.3 <i>Hasil Kuesioner Pemeriksaan Pajak</i> .....	86
4.2.4 <i>Hasil Kuesioner Penggunaan E-filing</i> .....	88
4.2.5 <i>Hasil Kuesioner Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) WPOP</i> .....	90

4.3 Analisis Statistik .....	92
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	92
4.3.2 Uji Kualitas Data.....	94
4.3.2.1 Uji Validitas.....	94
4.3.2.2 Uji Reliabilitas.....	97
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	98
4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	100
4.3.4.1 Uji Normalitas .....	100
4.3.4.2 Uji Multikolinieritas.....	101
4.3.4.3 Uji heteroskedastisitas .....	102
4.3.4.4 Uji Autokorelasi .....	105
4.3.5 Uji Hipotesis .....	106
4.3.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	107
4.3.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	108
4.3.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	109
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian .....	109
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	114
5.2 Saran-saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	117
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	<b>Judul</b>	Halaman
1.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2015s.d 2020.....	3
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	20
3.	Tarif Pajak Berdasarkan Pasal 17 Ayat 1.....	42
4.	Operasional Variabel.....	62
5.	Skala <i>Likert</i> .....	67
6.	Data Sampel Penelitian .....	74
7.	Data Karakteristik Responden .....	82
8.	Hasil Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak.....	84
9.	Hasil Kuesioner Pemeriksaan Pajak .....	87
10.	Hasil Kuesioner Penggunaan <i>E-filing</i> .....	89
11.	Hasil Kuesioner Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) WPOP .....	91
12.	Analisis Statistik Deskriptif .....	93
13.	Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak .....	94
14.	Uji Validitas Pemeriksaan Pajak.....	95
15.	Uji Validitas Penggunaan <i>E-filing</i> .....	96
16.	Uji Validitas Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) WPOP.....	96
17.	Hasil Uji Reliabilitas.....	97
18.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	98
19.	Hasil Uji Normalitas .....	100
20.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	109
21.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji <i>Rank Spearman Correlations</i> .....	104

22. Hasil Uji Autokorelasi .....	105
23. Hasil Uji <i>Run Test</i> Metode <i>Cochrane-Orcutt</i> .....	106
24. Hasil Uji T .....	107
25. Hasil Uji F .....	108
26. Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	109



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	58
2.	Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo .....	79
3.	Grafik <i>Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	101
4.	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	<b>Judul</b>	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	1/42
2.	Tabulasi data.....	10/42
3.	Hasil Uji Validitas .....	18/42
4.	Hasil Uji Reliabilitas .....	22/42
5.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	25/42
6.	Hasil Uji Normalitas.....	26/42
7.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	27/42
8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	28/42
9.	Hasil Uji Autokorelasi.....	29/42
10.	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	30/42
11.	Tabel r.....	31/42
12.	Tabel t.....	32/42
13.	Tabel f.....	33/42
14.	Surat Persetujuan Izin Riset .....	34/42
15.	Surat Permohonan Riset .....	35/42
16.	Surat Keterangan .....	36/42
17.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi .....	37/42
18.	Surat Tugas.....	38/42
19.	Hasil Turnitin Skripsi .....	39/42
20.	Catatan Konsultasi Skripsi .....	40/42
21.	Daftar Riwayat Hidup .....	42/42

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pajak ialah salah satu sumber penerimaan yang dapat digunakan demi mendanai pengeluaran negara, baik pengeluaran teratur ataupun pengeluaran pembangunan. Bagi Indonesia, peranan dari penerimaan pajak sangat besar untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disetiap tahunnya, serta pembangunan nasional dalam mendirikan infrastruktur, seperti jalan raya, jembatan dan infrastruktur lainnya. Pajak sudah menjadi hal yang wajar dalam mempengaruhi sumber penerimaan. Dimana pajak memiliki umur yang tidak terbatas, dengan seiring meningkatnya jumlah penduduk maka potensi penerimaan pajak negara juga akan semakin besar.

Keberhasilan suatu penerimaan pajak merupakan peranan yang sangat penting dengan kedudukan yang strategis. Bagaimana mungkin pemerintah dapat berjalan tanpa adanya dukungan dana demi menggerakkan roda pemerintahan. Saat ini kondisi ekonomi yang sangat melemah, maka perlu ada usaha dalam memaksimalkan peranan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) serta wajib pajak juga perlu memiliki peranan aktif dalam membayar pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memiliki tugas untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak demi memenuhi kewajiban perpajakan. Sebab penerimaan pajak merupakan tulang punggung sumber keuangan negara yang sangat dominan untuk pembiayaan APBN (Pohan, 2017:233).

Dasar hukum yang menjelaskan tentang Pajak Penghasilan (PPh) yaitu Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana terakhir diganti pada Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Pajak Penghasilan (PPh) yaitu pajak yang didapatkan pada penerimaan dalam suatu tahun pajak, yang dikenakan kepada subjek pajak. Mengingat bahwa sektor pajak memiliki potensi yang besar sehingga pemerintah wajib meningkatkan tindakan optimalisasi penerimaan pajak demi mencapai penerimaan yang diharapkan (Diantari dan Ulupui, 2016).

Dalam memungut perpajakan, di Indonesia telah merubah sistem pajak *official assessment system* menjadi *self assessment system*, dimana wajib pajak dapat melakukan sendiri mulai dari pendaftaran, perhitungan, pembayaran, serta pelaporan pajak terutangnya, sedangkan petugas pajak hanya mengawasi prosedur pemeriksaannya. *Self assessment system* lebih membutuhkan kesadaran wajib pajak demi memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak dalam menyertorkan pajaknya maka diharapkan makin besar pula penerimaan pajak yang diterima. Akan tetapi, pencapaian yang diterima oleh negara belum sampai yang diharapkan. Masalah ini disebabkan masih besar jumlah wajib pajak yang tidak melakukan pelaporan besarnya pajak sesuai yang di alokasikan negara, serta dengan menurunkan biaya pajak yang ditetapkan.

**Tabel 1**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak 2015 s.d 2020**  
**(Dalam Triliun)**

Tahun	Realisasi	Target	Persentase (%)
2020	Rp 1.019,56	Rp 1.198,8	85,1
2019	Rp 1.545,3	Rp 1.818	85
2018	Rp 1.315,9	Rp 1.424	92,4
2017	Rp 1.147	Rp 1.283,6	89,4
2016	Rp 1.285	Rp 1.539,2	83,4
2015	Rp 1.055	Rp 1.294	81,5

Sumber: Kementerian Keuangan (Kemenkeu, 2020)

Tercatat bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir penerimaan pajak terbilang melambat karena hanya tumbuh 7,2%. Di tahun 2020 penerimaan pajak dalam target APBN Rp 1.198,8 triliun, realisasinya mencapai Rp 1.019,56 triliun. Di tahun 2019 penerimaan pajak dalam target APBN Rp 1.818 triliun, realisasinya baru mencapai 1.545,3 triliun. Tahun 2018 target APBN Rp 1.424 triliun, realisasinya mencapai Rp 1.315,9 triliun.

Tahun 2017 target APBN Rp 1.283,6 triliun, realisasinya mencapai Rp 1.147 triliun. Tahun 2016 target APBN Rp 1.539,2 triliun, realisasinya mencapai Rp 1.285 triliun. Tahun 2015 target APBN Rp 1.294 triliun, realisasinya mencapai Rp 1.055 triliun.

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat bahwa kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih rendah dan penerimaan pajak yang masih naik turun. Pasalnya, masih banyak masyarakat yang belum paham tentang pajak sehingga

menyebabkan menurunnya kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Alasan masyarakat kurang terdorong dalam membayar pajak karena tidak adanya hasil yang dirasakan wajib pajak secara langsung dari negara. Maka dari itu keutamaan dalam pemahaman tentang pajak sangat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Menurut (Roralita, 2016), Kepatuhan wajib pajak orang pribadi mengacu pada waktu ketika WPOP (baik sebagai karyawan atau terlibat dalam bisnis atau pekerjaan independen) memenuhi semua hak dan kewajiban pajak berdasarkan undang-undang perpajakan saat ini. Kepatuhan wajib pajak dapat ditinjau mulai dari kepatuhan dalam mendaftarkan, kepatuhan perhitungan pajaknya, kepatuhan pembayaran pajak, dan kepatuhan pelaporan pajak terutangnya. Masalah yang akan muncul ketika ketidakpatuhan terjadi secara bersamaan sehingga akan menimbulkan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang mengakibatkan kas negara menurun.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Simamora & Suryaman, 2015) menunjukkan bahwa kepatuhan wpop berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) wpop pada KPP Pratama Cibinong. Begitu juga penelitian yang dilakukan (Rakhmadhani, 2020) menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak secara sebagian memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak pada Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kastolani & Ardiyanto, 2017) menunjukkan bahwa kepatuhan pajak untuk pajak individu wajib pajak berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak.

Dari tahun ke tahun peranan pajak sangat berpengaruh untuk kas negara. Semua ini tidak terlepas dari wajib pajak dan peranan pemerintah. Apabila ketidakpatuhan wajib pajak meningkat karena tidak adanya peranan tegas pada lembaga perpajakan. Adapun cara agar wajib pajak tidak keluar dari peraturan perpajakan dengan melakukan antisipasi dalam meningkatkan pemeriksaan pajak dengan memenuhi syarat untuk dikontrol. Pemeriksaan pajak ini merupakan alat uji kepatuhan perpajakan dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara objektif dan profesional untuk menghimpun dan mengolah data pada suatu standar pemeriksaan (Sumarsan, 2017:95). Pemeriksaan pajak dapat memiliki pengaruh untuk peningkatan pendapatan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) serta demi menambah dana untuk kas negara.

Dalam penelitian yang dilakukan (Manna, Rosnawintang & Nusantara, 2018) bahwa hasil dari pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pajak Penghasilan (PPh). Sama halnya penelitian (Kastolani & Ardiyanto, 2017) bahwa hasil dari pemeriksaan pajak untuk wpop berpengaruh positif terkait penerimaan pajak penghasilan. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang (Sunarto & Muhammad, 2018) menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan (PPh).

Mengingat kesadaran dalam kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak menjadikan hal utama demi menaikkan penerimaan Pajak Penghasilan (PPh). Kita tahu bahwa dalam perkembangan teknologi dari tahun ke tahun, ada inovasi baru dari DJP bahwa dalam penyampaian SPT tahunan dapat dilakukan via *e-filing*. Adapun faktor lain yakni berupa penggunaan *e-filing*, dimana penggunaan *e-filing*

bertujuan guna memudahkan wajib pajak melakukan lapor pajak melalui internet tanpa perlu antre. *E-filing* merupakan suatu aplikasi dalam bidang informasi dan komunikasi yang diterapkan oleh DJP demi meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak (Rahayu, 2017:160).

Penggunaan *e-filing* diberlakukan untuk melahirkan manfaat sebagai penentu apakah sistem ini dapat diterima atau tidak. Jika wajib pajak beranggapan bahwa penggunaan *e-filing* dapat memberikan manfaat dalam melaporkan SPT sehingga wajib pajak merasa tertarik untuk menggunakannya. Semakin besar ketertarikan wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* maka kepatuhan wajib pajak juga akan tinggi. Begitu juga kebalikannya jika wajib pajak beranggapan penggunaan *e-filing* tidak memberikan manfaat maka kepatuhan wajib pajak akan menurun.

Dalam penelitian yang dilakukan (Kurniawan & Aprianto, 2018) menunjukkan bahwa penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Hal tersebut bertentangan pada penelitian yang dilakukan (Rialdy & Septiara, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak bahwasanya penggunaan sistem *e-filing* masih kurang efektif.

Pada dasarnya peraturan pajak telah ditetapkan agar pajak yang diterima dapat berjalan lancar dan terus meningkat tiap tahunnya. Jika penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) sudah meningkat maka segala sesuatu dapat terealisasikan dengan baik, sehingga hasil yang dapat dinikmati bukan hanya untuk negara saja tetapi untuk semua masyarakat. Berdasarkan uraian di atas serta adanya hasil penelitian yang berbeda (*Research Gap*), maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “**Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penggunaan *E-filing* Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo.**”

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) wpop?
2. Apakah terdapat pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) wpop?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *e-filing* terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) wpop?
4. Apakah secara simultan terdapat pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penggunaan *e-filing* terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) wpop?

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan

penggunaan *e-filing* terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo pada Tahun 2021.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimanakah pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, penggunaan *e-filing* terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) wpop di KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo” ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) WPOP.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) WPOP.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-filing* terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) WPOP.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penggunaan *e-filing* terhadap penerimaan pajak penghasilan (PPh) WPOP.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menemukan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Akademik

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan pada penelitian di masa mendatang khususnya pada bidang ilmu perpajakan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, penggunaan *e-filing* dan penerimaan pajak.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Penelitian ini berharap dapat melahirkan suatu arahan dan tumpuan dalam mengatur strategi dalam pemungutan perpajakan yang efektif demi menaikkan penerimaan pajak.

### 2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa menjadi pijakan demi memberikan informasi lebih agar setiap masyarakat yang memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak dapat berdampak sekali terhadap negara.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman para pembaca ataupun sebagai bahan referensi serta peninjauan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abata, Matthew, A.(2014). The Impact of Tax Revenue on Nigerian Economy: Case of Federal Board of Inland Revenue. *Journal of Policy and Development Studies*, 289(1849), 1-13.
- Aditya, R., Made, A., & Dianawati, E. (2016). Pengaruh Kesadaran Pajak, Sanksi Pajak, serta Pelaporan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Malang Utara. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1). 1-26.
- Alabede, James O.(2014). An exploratory analysis of individual taxpayers' compliance behaviour in Nigeria: A study of demographic differences and impact. *International Journal of Accounting and Taxation*, 2(2), 39-64.
- Alabede, James. O.(2018). Economic freedom and tax revenue performance in sub-Saharan Africa. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. 16(4), 610-638
- Dare, C., du Plessis, S., & Jansen, A. (2019). Tax revenue mobilisation: Estimates of South Africa's personal income tax gap. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 22(1), 1-8.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh komite audit, proporsi komisaris independen, dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702-732.
- Fazlurahman, F. (2016). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi: Studi Pada KPP Pratama Bandung Karees Periode 2010-2015. (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*). 5(2). 150-161
- Feger, Thuto. D.(2014). An Analysis Of The Tax Revenue Components In Sub-Sahara Africa. *The Journal of Developing Areas*. 48(4) 363-379.

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, N., & Purwana, D.(2017). *Perpajakan, Teori dan Praktik.* Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Ilyas, Wirawan, B. & Wicaksono, P. (2015). *Pemeriksaan Pajak.* Jakarta: Mitra Wacana Media
- Indonesia, R. (2008). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang. Pajak Penghasilan.
- \_\_\_\_\_. (2008). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat 1 tentang Pajak Penghasilan.
- \_\_\_\_\_. (2008). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 1 tentang Tarif Pajak Penghasilan Orang Pribadi
- Kastolani, O. J. Y., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Diponegoro Journal of Accounting.* 6(3). 669-679.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK.55/PMK.01/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang *Organisasi dan Tata kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak.*
- Kurniawan, M., O., & Aprianto, A., A. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak UMKM Di Kecamatan Ilir Timur I). *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis,* 3(2), 456-463.
- Manna, P., Rosnawintang, R., & Nusantara, A. W. (2018). Analisis Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penghasilan Tidak Kena Pajak, Tarif Pajak Dan Penerbitan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kota Kendari. *JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan).* 3(1). 1-21

- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Nainggolan, B. R. M., & Pinem, S. J. P. (2019). Analisis Pengaruh Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 256-262.
- Nsor-Ambala, R. (2015). Influence of individual ethical orientation on tax compliance: Evidence among Ghanaian Taxpayers. *Journal of Accounting and Taxation*, 7(6), 98-105.
- Ofoegbu, G. N., Akwu, D. O., & Oliver, O. (2016). Empirical analysis of effect of tax revenue on economic development of Nigeria. *International Journal of Asian Social Science*, 6(10), 604-613.
- Olaoye, C. O., & Ekundayo, A., T. (2019). Effects of Tax Audit on Tax Compliance and Remittance of Tax Revenue in Ekiti State. *Open Journal of Accounting*, 8(1), 1-17.
- Pasaribu, G. F., & Tjen, C. (2016). Dampak Faktor-Faktor Demografi terhadap Kepatuhan Perpajakan di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 145-162.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.74/PMK.03/2012 Pasal 2 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak bagi wajib pajak patuh.
- Permana, S., Yordani, R., Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2017). Dasar-dasar Statistika dengan Software R Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua. Jakarta: In Media.
- Pohan, C., A. (2017). *Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains

- Rakhmadhani, V. (2020). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. *Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 12-18.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi ke 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rialdy, N., & Septiara, R., A. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Filing atas Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan. *Prosiding FRIMA*, 1-6.
- Roralita, L., P. (2016). Pengaruh motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016*. 4(8). 21-25.
- Sarunan, Widya K. (2015). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Manado. *Fakultas Ekonomi dan Binis, Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado*. 3(4). 518-526
- Simamora, P., & Suryaman, D. (2015). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Cibinong. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*. 1(1). 25-31.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru (Edisi 5)*. Jakarta : PT.Indeks.
- Sunarto, S., & Muhammad, A. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus

Pada Kpp Pratama Raba Bima Tahun 2012-2015. *Akuntansi Dewantara*. 2(1). 37-45.

Sumber lain:

<https://fiskal.kemenkeu.go.id/> diakses pada tanggal 27 November 2020

